

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah untuk mengubah tingkalkaku manusia dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri. Manusia merupakan objek sekaligus subjek sentral dalam pengembangan kemajuan zaman, sehingga manusia adalah sebagai pengambil inisiatif dan pelaksanaan pendidikan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa akan datang. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan kecerdasan kehidupan bangsa adalah fisika.

Ilmu fisika merupakan salah satu bidang Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari mengenai pengetahuan dan fenomena alam semesta dengan cara sistematis. Fisika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam, karena selain banyaknya ilustrasi gambar, simbol dan rumus yang digunakan dengan menggunakan indera penglihatan. Dengan adanya keterbatasan indera penglihatan menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materinya karena hanya mampu membayangkan saja. (Denok Norhamidah, 2013)

Proses pembelajaran yang efektif dapat dikatakan berhasil jika mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut adalah kemampuan peserta didik mulai dari kognitif, efektif dan psikomotorik yang dapat berupa hasil

belajar. Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran sangatlah menarik dan efektif karena dalam menggunakan alat peraga siswa di tuntut untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Alat peraga adalah media yang digunakan sebagai alat bantu untuk memahami materi pembelajaran. Pembelajaran yang berupa alat peraga sangat berguna bagi guru dan peserta didik. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat menimbulkan minat belajar, rasa senang dan ketertarikan saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang kuat motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan hasil belajarnya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya seseorang yang motivasinya lemah, nampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran, suka mengganggu di kelas, sering meninggalkan kelas, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar dan hasil belajarnya rendah.

Penggunaan alat peraga menjadi salah satu aspek terpenting dari proses penggunaan yang kaitannya sangat erat dengan kegiatan proses belajar. Menurut Jamzuri (2007), alat peraga memiliki peranan penting bagi pendidik maupun peserta didik yaitu 1) membantu peserta didik

memahami konsep materi yang diberikan, 2) membantu pendidik melaksanakan proses pembelajaran, 3) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat dan aktif belajar, 4) membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada materi suhu dan kalor kurang aktifnya peserta didik dapat di atasi dengan menggunakan media yang sesuai yaitu dengan bantuan alat peraga pendinginan newton. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas penggunaan alat peraga sederhana terhadap motivasi belajar siswa pada materi usaha dan energi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana efektivitas penggunaan alat peraga sederhana terhadap motivasi belajar siswa pada materi usaha dan energi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat peraga sederhana terhadap motivasi belajar siswa pada materi usaha dan energi.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Peserta didik

Melalui pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sederhana, hendaknya peserta didik lebih bisa cepat memahami materi yang diberikan dan memahami penjelasan pendidik sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

2. Pendidik

Menambah wawasan yang luas serta lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama dalam pemanfaatan alat peraga sederhana yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya serta dapat memberikan suatu motivasi untuk lebih kreatif.

3. Peneliti

Menambah suatu ilmu serta pengalaman dalam dunia kerja yang akan menjadi bekal untuk digunakan dimasa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebasnya adalah penggunaan alat peraga sederhana sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman peserta didik.

F. Definisi Operasional

1. Alat peraga sederhana adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan alat-alat mudah untuk didapatkan, dengan menggunakan alat peraga siswa akan memahami materi karena siswa akan melihat dan menyerap materi tersebut.
2. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau kemauan dari siswa untuk mau belajar yang dapat diukur dengan menggunakan angket motivasi.